

**PENGARUH PAJAK PENERANGAN JALAN DAN PAJAK REKLAME
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi dan Bisnis**



Diajukan Oleh :

SARINAH

NPM : 20.01.12.0059

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

BALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : SARINAH
Nomor Pokok/NPM : 2001120059
Jurusan / Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Pajak
Judul Skripsi : PENGARUH PAJAK PENERANGAN JALAN
DAN PAJAK REKLAME TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI
DAERAH KOTA PALEMBANG.

Pembimbing Skripsi

Tanggal 21 MARET 2024 Pembimbing I: Sugiharto S.E., M.Si., Ak.C.A.
NIDN : 0205096701

Tanggal 21 MARET 2024 Pembimbing II: Yuni Rachunawati S.E., M.Si., Ak.C.A.
NIDN : 0219068804



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi

Tanggal : 2 APRIL 2024

Tanggal : 1 APRIL 2024



Dr. Msy. Mikial S.E., M.Si., Ak. CA, CSRS
NIDN: 0205026401

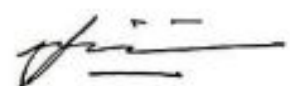
Meti Zuliyana S.E., M.Si., Ak. CA, CSRS
NIDN : 0205056701


UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

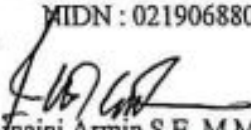
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : SARINAH
Nomor Pokok/NPM : 2001120059
Jurusan / Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : Pajak
Judul Skripsi : Pengaruh Pajak Penerangan Jalan Dan Pajak Reklame Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang.

Penguji Skripsi

Tanggal 31 MARET 2024 Ketua Penguji : 
Sugiharto, S.E., M.S.i.A.k.C.A
NIDN : 0205096701

Tanggal 31 MARET 2024 Penguji I : 
Yuni Rachmawati S.E., M.S.i.A.k.C.A
NIDN : 0219068804

Tanggal 31 MARET 2024 Penguji II : 
Kusumaini Armin S.E., M.M
NIDN : 0222086301

107 / PG / BE / 24

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi

Tanggal : 1 APRIL 2024

Tanggal : 1 APRIL 2024


Dr. Msy Mikal, S.E., M.Si., Ak. CA, CSRS


Meti Zuliyana, S.E., M.Si., Ak. CA, CSRS

NIDN: 0205026401

NIDN : 0205056701

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SARINAH
Npm/Nomor Pokok : 2001120059
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 31 Maret 2024



Sarinah

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
RIWAYAT HIDUP.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Akademis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Teoritis	9
2.1.1 Agency Theory.....	9
2.1.2 Definisi Pajak.....	10
2.1.3 Pajak Daerah	13
2.1.4 Pajak Penerangan Jalan dan Reklame	16
2.1.5 Pengertian Pajak Reklame	17
2.1.6 Pendapatan Asli Daerah	20
2.2 Penelitian yang Relevan	23

2.3	Skema Kerangka Berpikir	27
2.4	Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN		31
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.1.1	Tempat Penelitian.....	31
3.1.2	Waktu Penelitian	31
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	31
3.2.1	Sumber Data.....	31
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.3	Populasi, Sampel, dan Sampling	32
3.3.1	Populasi.....	32
3.3.2	Sampel.....	33
3.3.3	Sampling	33
3.4	Rancangan Penelitian	34
3.5	Variabel dan Definisi Operasional	35
3.5.1	Variabel Penelitian	35
3.5.2	Definisi Operasional.....	35
3.6	Instrumen Penelitian	36
3.7	Teknik Analisis Data	37
3.7.1	Statistik Deskriptif	37
3.7.2	Uji Normalitas.....	38
3.7.3	Uji Asumsi Klasik	38
3.7.3.1	Uji Multikoloniaritas.....	38
3.7.3.2	Uji Heterokedastisitas.....	38
3.7.3.3	Uji Autokorelasi.....	39
3.7.4	Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
3.7.4.1	Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	41
3.7.4.2	Uji Signifikan Parsial (Uji T).....	41
3.7.4.3	Uji Koefisien Determinasi (R Square).....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		43

ABSTRAK

Sarinah, "Pengaruh Pajak Penerangan Jalan dan Reklame Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang", dibawah bimbingan Bapak Sugiharto, S.E,M.Si.,Ak.CA dan Ibu Yuni Rachmawati, S.E,M.Si.,Ak.CA

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan Untuk mengetahui secara simultan dan secara parsial pengaruh Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Palembang. Sedangkan metode pembahasan penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan sampel 48 bulan.

Hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan uji F (secara simultan). Fhitung < Ftabel (a 0,05) yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak 6,980 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari variabel Pajak Penerangan Jalan dan Reklame secara bersama, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap PAD. Sedangkan uji t (secara parsial) terlihat pengaruh pajak penerangan jalan secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap PAD yaitu di peroleh angka t_{hitung} untuk pajak penerangan jalan sebesar -0,260 dengan tingkat signifikansi 0.796 di peroleh angka t_{tabel} sebesar 1.67722. Dapat di lihat bahwa $t_{hitung} -0,260 < t_{tabel} 1,67722$. Dengan demikian maka H_0 di terima dan H_a di tolak. Artinya tidak ada pengaruh antara pajak penerangan jalan terhadap PAD, Sedangkan pajak reklame angka t_{hitung} untuk pajak reklame sebesar 3,736 dengan tingkat signifikansi 0.05 di peroleh angka t_{tabel} sebesar 1,67722. Dapat di lihat bahwa $t_{hitung} 3,736 > t_{tabel} 1,67722$ Dengan demikian maka H_a di terima dan H_0 di tolak. Artinya ada pengaruh antara pajak reklame terhadap PAD.

Efektifitas penerimaan Pajak Penerangan Jalan dan Reklame Kota Palembang sudah cukup baik sehingga harus dipertahankan dan kalau bisa semakin ditingkatkan agar penerimaan Pajak Penerangan Jalan terhadap PAD semakin besar, dengan cara melakukan efisiensi karena dengan semakin efisiensinya penarikan pajak Penerangan Jalan dan Reklame akan semakin meningkatkan realisasi pajak Penerangan Jalan dan Reklame dalam menyumbang PAD.

Kata Kunci : Pajak Penerangan Jalan, Pajak Reklame, Perpajakan

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh pribadi atau badan yang bersifat memaksa. Pajak dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintah maupun meningkatkan kegiatan masyarakat dan profesionalisme. Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan daerah.

Salah satu sumber penerimaan daerah terbesar yang berasal dari dalam wilayahnya sendiri adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), yang mana pendapatan asli daerah menjadi tolak ukur dalam menilai tingkat kemandirian Pemerintah Daerah. Pendapatan asli daerah terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah dan lain – lain PAD yang sah. Pajak daerah merupakan komponen terbesar yang memberikan kontribusi dalam Pendapatan Asli Daerah.

Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai salah satu sumber penerimaan daerah mempunyai peranan penting dalam pembangunan, hal ini dapat dilihat dalam pelaksanaan otonomi daerah dimana peranan PAD diharapkan dan diyakini dapat menjadi penyangga utama dalam membiayai kegiatan pembangunan di daerah, oleh karena itu pemerintah daerah harus dapat mengupayakan peningkatan penerimaan yang berasal dari daerah sendiri. Dengan demikian akan memperbesar ketersediaan keuangan daerah yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan pembangunan yang bersifat mandiri, tapi pada

kenyataannya kontribusi PAD terhadap pendapatan dan belanja daerah masih kecil. Selama ini didominasi sumbangan pemerintah pusat kepada daerah masih besar, maka untuk mengurangi ketergantungan kepada pemerintah pusat, pemerintah daerah perlu berusaha meningkatkan PAD yang salah satunya melalui pajak penerangan jalan dan pajak reklame.

Pajak penerangan jalan merupakan pajak yang dipungut atas penggunaan tenaga listrik, baik yang dihasilkan sendiri maupun diperoleh dari sumber lain. Pajak reklame merupakan pajak yang dipungut atas penyelenggaraan reklame. Dalam memaksimalkan pendapatan asli daerah, pemerintah daerah Kota Palembang berupaya keras untuk mencari sumber – sumber pendapatan asli daerah yang telah dipungut selama ini. Pendapatan daerah Kota Palembang bersumber dari dua diantaranya yaitu, pajak penerangan jalan dan pajak reklame.

Kota Palembang sebagai bagian dari Provinsi Sumatera Selatan tentunya memerlukan dana yang cukup besar dalam menyelenggarakan kegiatan pembangunan daerah di berbagai sektor. Dana pembangunan tersebut disalurkan sepenuhnya oleh pemerintah daerah dan bersumber dari penerimaan pemerintah daerah Kota Palembang itu sendiri. Sumber pembiayaan kebutuhan pemerintah yang mana biasa dikenal dengan Pendapatan Asli Daerah (PAD) berasal dari pengolahan sumber daya yang dimiliki daerah di samping penerimaan dari pemerintah provinsi, pemerintah pusat serta penerimaan daerah lainnya sejalan dengan upaya untuk meningkatkan serta menggali sumber-sumber penerimaan daerah, maka pemerintah daerah Kota Palembang berusaha secara aktif untuk meningkatkan serta menggali sumber-sumber penerimaan daerah terutama penerimaan yang berasal dari daerah sendiri, hal ini perlu dilakukan untuk mengurangi ketergantungan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat dalam pembiayaan pembangunan daerah.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwasanya pajak merupakan jaran wajib rakyat kepada negara. Berdasarkan pada perkembangan realisasi pajak sebenarnya pemerintah dapat meningkatkan target penerimaan pajaknya, hal ini dapat dikatakan bahwa pemerintah tidak mengetahui potensi yang dimiliki oleh daerahnya tersebut. Kemampuan keuangan daerah di dalam membiayai kegiatan pembangunan di daerah merupakan pencerminan dari pelaksanaan otonomi di daerah. Untuk melihat kemampuan pemerintah Kota Palembang dalam menghimpuh penerimaan daerah baik penerimaan yang berasal dari sumbangan dan bantuan pemerintah pusat maupun penerimaan yang berasal dari daerah sendiri, hal ini dapat dilihat dalam APBD yang

biayanya bersumber dari PAD dengan tingkat kesesuaian yang mencukupi pengeluaran pemerintah daerah.

Upaya untuk meningkatkan PAD tentunya tidak terlepas dari peran masing-masing komponen PAD. Komponen yang ada seperti penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba perusahaan milik daerah, penerimaan dana-dana serta penerimaan daerah lainnya. Ini merupakan beberapa komponen yang menjadi sumber penerimaan daerah dimana tentunya akan terus digali baik yang sudah ada maupun bersumber penerimaan baru yang potensial.

Pajak yang menjadi komponen utama dari PAD juga terpengaruh akibat terjadinya krisis ekonomi. Menurunnya aktivitas ekonomi masyarakat akibat adanya krisis ekonomi menyebabkan terganggunya penerimaan masyarakat yang kemudian mempengaruhi penerimaan daerah yang mengakibatkan pendapatan daerah menjadi lebih rendah dan tidak tertentu. Sehubungan dengan tujuan otonomi daerah, yaitu menentang komandiriasi daerah maka upaya yang dapat dilakukan pemerintah daerah untuk mengoptimalkan PAD sebagai sumber pendanaan bagi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) adalah dengan meningkatkan jumlah PAD yang berasal dari pajak daerah.

Usaha-usaha untuk menggali sumber-sumber pendapatan daerah mengalami berbagai kendala, baik dari segi keterbatasan sumber dana maupun dari segi kemampuan dan sistem pengelolaan. Kondisi permasalahan yang ditemui dalam pengelolaan pendapatan daerah tidak sama pada masing-masing daerah, karena menyangkut tersedianya sumber, tingkat kemajuan serta kemampuan sumber-sumber yang ada. Dalam rangka peningkatan sumber-sumber pendapatan daerah dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan daerah dan kesejahteraan masyarakat, pemerintah daerah harus mengetahui sumber-sumber pajak daerah termasuk didalamnya pajak perorangan jalan dan pajak reklame. Pajak perorangan jalan dan reklame dapat dianggap penting karena berkaitan dengan penyediaan layanan pemertanian jalan dan regulasi reklame yang memengaruhi tutupan kota. Selain itu, pendapatan dari sektor ini dapat menjadi sumber potensial bagi pemerintah daerah. Berikut ini adalah data yang didapat dari Badan Pendapatan Daerah Kota Palembang. Target dan realisasi penerimaan pajak selama empat tahun adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Target dan Realisasi Pajak Perorangan Jalan
Kota Palembang

Tahun 2019-2022

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2019	228.800.000.000	248.546.190.095	108,63
2020	190.000.000.000	162.440.346.333	85,49
2021	180.000.000.000	197.250.939.537	109,58
2022	235.532.000.000	265.457.868.395	112,70

Sumber: Badan Pengelolaan Pajak Daerah Tahun 2019-2022

Berdasarkan pada Tabel 1.1 bahwa pada tahun 2020 yaitu 85,49 % tidak terrealisasi nya target pajak penerangan jalan disebabkan oleh adanya wabah yang muncul di Indonesia yaitu Covid-19. Pada tahun 2019 yaitu 108,63 %, pada tahun 2021 yaitu 109,58 % dan pada tahun 2022 yaitu 112,70 % melebihi persentase 100% karena realisasinya melampaui target yang telah ditentukan.

Tabel 1.2

**Target dan Realisasi Pajak Reklame
Kota Palembang
Tahun 2019-2022**

Tahun	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
2019	20.000.000.000	22.561.159.386	112,80
2020	30.000.000.000	18.307.596.567	61,02
2021	18.000.000.000	22.938.852.522	127,43
2022	30.000.000.000	39.971.159.150	133,23

Sumber: Badan Pengelolaan Pajak Daerah Tahun 2019-2022

Pada Tabel 1.2 mengalami penurunan pada tahun 2020 yaitu 61,02 % tidak terrealisasi nya target pajak reklame ini disebabkan oleh adanya Covid-19 yang muncul di Indonesia. Pada tahun 2019 yaitu 112,80 %, pada tahun 2021 yaitu 127,43 % dan pada tahun 2022 yaitu 133,23 % melebihi persentase 100% karena realisasinya melampaui target yang telah ditentukan.

Salah satu sumber pendapatan asli daerah untuk Kota Palembang selama periode 2019-2022, yaitu pajak penerangan jalan dan pajak reklame memperihatkan peningkatan walaupun peningkatannya kadang mengalami penurunan dikarenakan wabah Covid-19 yaitu pada tahun 2020. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa sektor pajak daerah belum terlalu memberikan pemasukan yang diharapkan.

Dasar ini yang menjadikan penulis ingin melakukan penelitian terhadap sektor pajak daerah, khususnya pajak penertangan jalan dan pajak reklame.

Hasil penelitian terdahulu mengenai pendapatan asli daerah, yang dilakukan oleh Fadlan (2016), Hariadi (2020), Adeline (2022), Damayanti dan Muthaher (2020), hasil penelitian Fadlan (2016), Hariadi (2020), Adeline (2022), Damayanti dan Muthaher (2020) menyatakan bahwa pajak penertangan jalan tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah dengan adanya fluktuasi setiap tahunnya. Namun menurut Fadlan (2016), Hariadi (2020) menunjukkan hasil pajak reklame berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan asli daerah.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang masalah tersebut dan melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pajak Penertangan Jalan dan Reklame Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang"**.

1.2 Perumusan Masalah

Berkaitan identifikasi masalah diatas maka penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapa besar pajak penertangan jalan dan pajak reklame berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada Kota Palembang?
2. Berapa besar pajak penertangan jalan berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang?
3. Berapa besar pajak reklame berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk:

1. Mengetahui berapa besar pengaruh pajak penertangan jalan dan pajak reklame secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang.
2. Mengetahui berapa besar pengaruh Pajak Penertangan Jalan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang.
3. Mengetahui berapa besar pengaruh Pajak Reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina. 2022. Pengaruh Pajak Reklame dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Bekasi. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- Damayanti dan Muthaher. 2020. Pengaruh Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan dan Pajak Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Fadilatun. 2016. Pengaruh Pendapatan Pajak Reklame dan Penerangan Jalan Terhadap Penerimaan Pajak Daerah. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Dian Nuswantara.
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. 25. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariadi. 2020. "Pengaruh Penerimaan Pajak Penerangan Jalan Umum Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kota Medan". Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Listiyani. 2019. "Pengaruh Pajak Reklame dan Penerangan Jalan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Banyuwasin Sumatera Selatan". Fakultas Ekonomi. Universitas Tridinanti Palembang.
- Mardiasmo. 2019. *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 14 Tahun 2010 Tentang Pajak Penerangan Jalan.
- Peraturan Daerah Kota Palembang Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Pajak Reklame.
- Rizal dan Hermanto. (2019). *The Role of Organizational Commitment Mediates the Effect of Leadership Style and Competence on Village Government Accountability*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8 (1), 2-16.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D Edisi Kedua*. Jakarta : Alfabeta.

- Sumarsan, Thomas. 2017. *Perpajakan Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta : Indeks.
- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009. Tentang Pajak dan Retribusi Daerah.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014. Tentang Pajak dan Retribusi Daerah.
- Universitas Tridinanti Palembang, 2023. *Buku Pedoman dan Laporan Akhir Edisi Ketiga Cetakan Pertama*. Palembang.